

## BAB LIMA

### KESIMPULAN DAN REFLEKSI

Penulisan tesis ini membuat penulis menyadari bahwa gereja memang seharusnya merupakan komunitas di mana setiap anggota di dalamnya sedang mengalami pertumbuhan, dan bukan mereka telah bertumbuh lebih dahulu baru menjadi bagian komunitas. Komunitas yang ideal ternyata bukan merupakan komunitas yang terdiri dari setiap anggota yang mampu bertumbuh sendiri, melainkan komunitas yang terdiri dari setiap anggota yang membutuhkan orang lain untuk bertumbuh spiritualitasnya. Komunitas yang ideal terjadi di mana anggota komunitas menyadari panggilannya sebagai gereja dan penumbuhan spiritualitas terjadi ketika seseorang berelasi dan berperan dalam komunitas iman tersebut.

Sebagai seorang pelayan kaum muda, pemahaman penulis sebelumnya mengenai penumbuhan spiritualitas kaum muda merupakan pemahaman yang sempit. Penulis memiliki paradigma yang kaku dengan melihat bahwa spiritualitas merupakan keteraturan dan kedisiplinan seseorang dalam kehidupan imannya. Akan tetapi, ketika menelusuri karakteristik kaum muda, penulis menyadari bahwa penulis perlu memahami karakter spiritualitas kaum muda lebih mendalam. Spiritualitas kaum muda ternyata tidak selalu dimunculkan dalam keteraturan, ketidakteraturan yang ditunjukkan oleh kaum muda juga tidak berarti bahwa mereka tidak mengalami pertumbuhan spiritualitas. Penulis belajar bahwa ternyata

ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk mengungkapkan kecintaan mereka kepada Tuhan.

Memahami ekspresi spiritualitas kaum muda pun menjadi tantangan bagi penulis untuk menjadi pelayan kaum muda yang mampu menjadi fasilitator bagi penumbuhan spiritualitas kaum muda. Penulis menyadari bahwa sebagai seorang pelayan kaum muda, penulis harus mampu merangkul dan menanamkan kesadaran bahwa kaum muda sendiri adalah bagian dalam komunitas iman di mana mereka harus bertumbuh. Jika selama ini penulis merasa sebagai kaum muda tidak diberi ruang untuk berkontribusi dalam komunitas iman, maka melalui paradigma yang dibangun memberikan pemahaman baru bahwa justru spiritualitas kaum muda bertumbuh ketika diberi ruang untuk melayani dalam komunitas, karena kaum muda sendiri adalah bagian dalam komunitas.